

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS  
PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MAN 1 HULU SUNGAI UTARA  
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**ALFISAH**

MAN 1 Hulu Sungai Utara  
e-mail: [alfisah05@gmail.com](mailto:alfisah05@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio dibandingkan dengan penerapan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi kelas X semester II di MAN 1 Hulu Sungai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X semester II MAN 1 Hulu Sungai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Kelas X terdiri dari kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 berjumlah 42 peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi peserta didik kelas X semester II di MAN 1 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Keefektifan metode pembelajaran berbasis portofolio ini bisa dilihat dari rata- rata hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen yang telah mencapai nilai lebih dari 65, yaitu 74,14 dan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang lebih kecil yaitu 68,35.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, Portofolio

**ABSTRACT**

This research aims to measure the effectiveness of the application of portfolio-based learning methods compared to the application of conventional methods in economics subjects, the main subject of government policy in the field of economics for class The subjects of this research were students in class X semester II of MAN 1 Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Utara Regency, Academic Year 2022/2023. Class X consists of classes X IPS 1, X IPS 2 and X IPS 3 totaling 42 students. Learning using the portfolio-based learning method is more effective than learning that only uses conventional methods in economics subjects, the subject of Government Policy in the Economic Sector for class X students in semester II at MAN 1 Hulu Sungai Utara for the 2022/2023 academic year. The effectiveness of this portfolio-based learning method can be seen from the average learning outcomes of students in the experimental group which have achieved a score of more than 65, namely 74.14 and the average learning outcomes of the control group which is smaller, namely 68.35.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Methods, Portfolio

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan bangsa (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan sebagai indikator kemajuan bangsa dipandang sangat penting dalam proses pembangunan. Oleh sebab itu, perlu adanya penyempurnaan terus menerus dan berkesinambungan agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Peran serta pemerintah selama

ini terhadap pendidikan cukup besar, karena pendidikan dianggap sangat penting untuk mencetak sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkualitas.

Bukti kepedulian pemerintah yang besar terhadap pendidikan adalah terus diperbaruiya kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Depdiknas meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut Kurikulum 2006. KTSP memberi keleluasaan penuh kepada tiap sekolah untuk mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah setempat. Kurikulum 2006 lebih memberdayakan guru untuk membuat konsep pembelajaran yang membumi serta sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah (Susilo, 2007:36).

Diharapkan dengan kurikulum yang terus diperbarui, Pendidikan di Indonesia akan terus maju dan sesuai dengan harapan masyarakat dan pemerintah. Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Hasil belajar yang baik tergantung pada pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar dipengaruhi oleh empat faktor. Keempat faktor itu adalah guru, peserta didik, kurikulum dan faktor lingkungan (Suprayekti, 2003:10).

Guru mempunyai peranan yang sangat menentukan, karena guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan. Guru mempunyai tugas penting yaitu menetukan konsep pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu.

Pada kenyataannya sebagian besar sekolah masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tradisional. Yaitu proses pembelajaran di sekolah yang berlangsung hanya berorientasi pada memorisasi bahan-bahan pelajaran dan interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Fungsi dan peranan guru menjadi sangat dominan. Di lain pihak peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan guru. Ini menjadikan kondisi yang tidak proporsional. Guru sangat aktif, tetapi sebaliknya peserta didik menjadi pasif dan tidak kreatif. Selama ini peserta didik hanya diperlakukan sebagai obyek sehingga peserta didik kurang dapat mengembangkan potensinya.

Ekonomi merupakan ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan ekonomi. Dalam struktur kurikulum sekolah, mata pelajaran ekonomi berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Karena pelajaran ekonomi bukan merupakan mata pelajaran hafalan, para peserta didik harus diajak untuk berekonomi dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X MAN 1 Hulu Sungai Utara khususnya mata pelajaran ekonomi cukup baik karena sudah mencapai taraf ketuntasan belajar yaitu kurang lebih 65 , namun belum optimal, karena selama ini mata pelajaran ekonomi hanya disampaikan dengan metode konvensional atau tradisional. Metode yang sering dipakai adalah ceramah, mencatat, pembeian pekerjaan rumah (PR) dan ulangan yang menuntut peserta didik untuk menghafal semua materi yang pernah diterima. Guru menyampaikan materi yang banyak dan teoritis sementara peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya aplikasi dari materi yang telah diberikan ke dalam lingkungan sebenarnya.

Dalam kegiatan pengajaran, guru perlu mengupayakan untuk mengaktifkan peserta didik, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, meningkatkan kepekaan di masyarakat dan mengembangkan nalar peserta didik. Peserta didik harus dimotivasi untuk berinteraksi dengan

lingkungan sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan terhadap dunia sekitar, membangun kepercayaan diri dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah untuk memajukan masyarakat.

Atas dasar kenyataan tersebut maka pembelajaran ekonomi perlu menggunakan metode yang inovatif, yakni metode pembelajaran yang mampu menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar, sedangkan guru bertindak sebagai director of learning, yakni pihak yang mengkondisikan dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Salah satu metode pembelajaran yang mampu mengembangkan hal-hal tersebut adalah metode pembelajaran berbasis portofolio.

Penerapan metode pembelajaran berbasis portofolio di sekolah membutuhkan waktu yang cukup lama, karena adanya beberapa tahapan pelaksanaan metode tersebut. Tahapan tersebut mulai dari mengidentifikasi masalah ekonomi sampai pengembangan portofolio dan penyajian portofolio (show case). Biaya yang dibutuhkan juga cukup besar yaitu untuk pengumpulan data, penyajian dan dokumentasi portofolio. Guru juga harus mempunyai persiapan yang matang dalam penguasaan materi dan pengalaman dalam masyarakat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Walaupun waktu, biaya dan tenaga yang dikeluarkan cukup besar, namun metode pembelajaran berbasis portofolio ini bisa menjadi pilihan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta membantu agar memiliki kemampuan untuk berbuat dengan menggunakan konsep dan keilmuan yang telah dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut di atas yaitu mengetahui pentingnya pembelajaran berbasis portofolio dalam proses belajar mengajar, maka penulis memutuskan untuk meneliti "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi Kelas X Semester II Di MAN 1 Hulu Sungai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Quasi Eksperimental yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara Random. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas X MAN 1 Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan sampel menggunakan Teknik Nonprobability Sampling sehingga didapatkan 42 siswa kelas V SDI Sultan Agung 4.

Teknik pengumpulan data berupa hasil tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan statistik uji-t. Prosedur penelitian dilakukan dengan melakukan tes sebelum perlakuan atau pretest dan sesudah perlakuan atau posttest. Soal tes terdiri dari 10 butir pilihan ganda dan 6 butir uraian. Sebelum diberikan kepada siswa, soal tes akan diuji coba untuk mengetahui kevalidan, reliabilitas, daya pembeda, serta tingkat kesukaran suatu soal. Pada kelas eksperimen akan dilaksanakan pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Berikut ialah tahapan penelitian yang dilakukan yang dimulai dari: 1) Menentukan masalah; 2) Menentukan rancangan solusi dari masalah; 3) Menentukan populasi juga sampel; 4) Mempersiapkan perangkat serta instrumen penelitian; 5) Melaksanakan uji coba dan; 6) Menyimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Data Kondisi Awal**

Kondisi awal peserta didik kelas X dalam penelitian ini dapat dilihat dari data nilai semester I tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh rata-rata kelas X semester I tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas X Semester I**

No	Kelas	Nilai	Rata-rata
1	X IPS 1	20	65,00
2	X IPS 2	12	66,52
3	X IPS 3	10	65,77

Berdasarkan hasil uji Bartlett seperti pada lampiran 3 diperoleh  $X^2_{hitung}=5,3261$ . Dengan taraf nyata 5%, dan dk = 7-1= 6, diperoleh  $X^2_{tabel} = 12,59$  dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , ini berarti menunjukkan bahwa subyek penelitian tersebut mempunyai varians yang sama (homogen). Dari hasil analisis varians (ANAVA) seperti pada lampiran 4, diperoleh  $F_{hitung}=0,5291$  kurang dari  $F_{tabel}=2,13$  yang menunjukkan bahwa rata-rata ketujuh kelas subyek penelitian tersebut mempunyai rata-rata yang relatif sama. Berdasarkan hasil analisis ini maka penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan dengan teknik simple random atau random sederhana.

### **Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 pada peserta didik kelas X MAN 1 Hulu Sungai Utara semester II. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menentukan materi pelajaran dan pokok bahasannya serta menyusun rencana pembelajaran.

Sesuai dengan rancangan penelitian, penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random atau random sederhana dimana mengambil dua kelompok dari tujuh kelompok yang ada secara undian. Dari hasil pengundian diperoleh kelas X IPS 1 sebagai kelompok eksperimen yang diberi pengajaran dengan metode pembelajaran berbasis portofolio dan kelas X IPS 2 dan X IPS 3 sebagai kelompok kontrol yang diberi pengajaran dengan metode konvensional.

Pada kelompok eksperimen, sebelum pelaksanaan metode pembelajaran berbasis portofolio dilakukan dahulu persiapan-persiapan antara lain: menjelaskan tentang metode pembelajaran berbasis portofolio, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan metode pembelajaran berbasis portofolio melalui lima langkah pembelajaran, yaitu:

#### **Langkah I: Mengidentifikasi Masalah Ekonomi**

Yaitu membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil kemudian memberi mereka pekerjaan rumah untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi yang ada di sekitar mereka.

#### **Langkah II: Memilih Masalah untuk Kajian Kelas**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan tiap kelompok kecil tersebut, kemudian dibuat daftar masalah dan dilakukan pemungutan suara untuk memilih masalah yang patut untuk dikaji lebih dalam lagi.

#### **Langkah III: Mengumpulkan Informasi Tentang Masalah yang Akan Dikaji oleh Kelas**

Dengan bantuan dari guru, peserta didik mengidentifikasi sumber-sumber informasi untuk pembuatan portofolio kelas. Selanjutnya tugas pekerjaan rumah yaitu mengunjungi sumber-sumber informasi untuk mengumpulkan informasi sebanyak dan seakurat mungkin.

#### **Langkah IV: Mengembangkan Portofolio Kelas**

Membagi kelas dalam empat kelompok. Setiap kelompok mempunyai tugas yang berbeda. Dan masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi dua yaitu seksi penayangan dan seksi dokumentasi.

#### Langkah V: Penyajian portofolio (show case)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil portofolionya di depan kelas. Show case ini selain bertujuan untuk menilai dan mempertanggungjawabkan hasil portofolionya juga melatih kemampuan berbicara di depan umum. Juga untuk berlatih berdis Pada kelompok kontrol, dilaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu guru memberikan penjelasan-jelaskan dan informasi tentang pokok bahasan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi, setelah itu guru memberikan latihan dan pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu dan peserta didik bersama guru membahas jawaban soal tersebut di depan kelas.

**Tabel 2. Nilai Tugas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kusi dengan tanya jawab**

	<b>Kelompok Eksperimen</b>		<b>Kelompok Kontrol</b>	
	<b>Tugas I diskusi</b>	<b>Tugas II soal latihan</b>	<b>Tugas I diskusi</b>	<b>Tugas II soal latihan</b>
Jumlah	3355	3362	3190	3250
x	79.88	80.05	75.95	77.38

Setelah proses pembelajaran berbasis portofolio pada kelas X IPS 1 dan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dilakukan, maka peneliti mengambil nilai dengan tes pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan atau mengetahui hasil belajar kedua kelompok. Selanjutnya data tes hasil belajar kedua kelompok tersebut dianalisis.

#### **Analisis Tahap Akhir**

##### **Uji Normalitas**

Hasil perhitungan data kelompok eksperimen rata-rata ( $x$ ) = 74,14; simpangan baku = 6,33; nilai maksimal = 86,11; nilai minimal = 61,11; banyaknya kelas interval = 6; panjang kelas interval = 4,17 diperoleh  $X_{hitung} = 7,146$ . Dengan banyaknya data 42, taraf nyata 5% dan dk = 3 diperoleh  $X_{tabel} = 7,8$ . Dengan demikian  $X_{hitung} < X_{tabel}$ , ini berarti nilai hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Dari perhitungan data kelompok kontrol diperoleh rata-rata ( $x$ ) = 68,35; simpangan baku = 5,32; nilai maksimal = 80,56; nilai minimal = 55,56; banyaknya kelas interval = 6; panjang kelas interval = 4,17 diperoleh  $X_{hitung} = 1,585$ . Dengan banyaknya data 42, taraf nyata 5% dan dk = 3 diperoleh  $X_{tabel} = 7,81$ . Dengan demikian  $X_{hitung} < X_{tabel}$ , ini berarti nilai hasil belajar ekonomi kelompok kontrol berdistribusi normal.

##### **Uji Kesamaan Dua Varians**

Dari hasil perhitungan untuk kelompok eksperimen didapatkan varians 40,0813 dan data kelompok kontrol didapat varians 28,3435. Dari perbandingan diperoleh  $F_{hitung} = 1,414$ . Dari tabel distribusi F dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = 41 serta dk penyebut = 41, diperoleh  $F_{tabel} = 1,86$ . Karena  $F_{hitung} = 1,414$  terletak pada daerah penerimaan yaitu  $F_{hitung} = 1,414 < F_{tabel} = 1,86$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

##### **Uji Penguasaan Materi (Ketuntasan belajar)**

Hasil perhitungan uji ketuntasan belajar kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung} = 9,36$ . Dengan kriteria untuk uji pihak kanan, untuk =5% dan dk = n-1 = 42-1 = 41 diperoleh  $t = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen 6,5, sehingga dapat dinyatakan peserta didik telah menguasai materi karena telah mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar (penguasaan materi) kelompok kontrol diperoleh  $t_{hitung} = 4,073$ . Dengan kriteria untuk =5% dan dk = n-1 = 42-1 = 41 diperoleh  $t = 1,68$ . Karena  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok kontrol 6,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa peserta didik hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan.

### **Estimasi Rata-Rata Hasil Belajar**

Hasil perhitungan uji estimasi rata-rata hasil pembelajaran kelompok eksperimen adalah antara 72,17 – 76,11 untuk koefisien = 0,975 dan dk = n-1 = 42-1 = 41, sedangkan estimasi rata-rata hasil belajar kelompok kontrol antara 56,58 – 65,77 untuk koefisien = 0,975 dan dk = n-1 = 42-1 = 41

### **Uji Perbedaan Rata-Rata**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X-6 dan kelas X-7 berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji beda (uji t)-satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut dari penelitian diketahui bahwa rata-rata kelompok eksperimen  $x = 74,14$ ;  $s_1 = 6,33$  dan  $n_1 = 42$ . Sedangkan rata-rata kelompok kontrol  $x = 68,35$ ;  $s_1 = 5,32$  dan  $n_1 = 42$ . Diperoleh  $t_{hitung} = 4,539 > t_{tabel} = 1,66$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti proses pembelajaran ekonomi pokok bahasan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

### **Pembahasan**

Pada analisis awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa semua kelas berdistribusi normal dan subyek penelitian berasal dari kondisi yaitu pengetahuan awal yang sama. Oleh karena itu, untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian tidak terikat pada satu kelas.

Pengetahuan awal dalam penelitian ini adalah data nilai rapor kelas X semester I, hal ini dikarenakan sebelumnya peserta didik belum diberi perlakuan untuk penelitian. Pemilihan secara simple random atau random sederhana menghasilkan kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan metode pembelajaran berbasis portofolio. Setelah pembelajaran selesai, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan tes terakhir, dan nilai tes terakhir tersebut yang kemudian diolah untuk diketahui keefektifan perlakuan. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah enam kali pertemuan.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio dan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional, terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t sebesar  $4,539 > (1,66)$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio lebih baik daripada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional. Hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen mencapai ketuntasan belajar (lebih dari 65), ditunjukkan dari uji ketuntasan belajar yaitu uji t sebesar  $9,36 > t_{tabel} (1,68)$  dan pada kelompok kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,073 > t_{tabel} (1,68)$  yang berarti terjadi ketuntasan belajar. Terjadinya perbedaan hasil belajar ini salah satunya karena adanya penggunaan metode pembelajaran berbasis portofolio pada kelompok eksperimen.

Dalam lapangan pendidikan dan pengajaran, istilah portofolio sebagai metode pembelajaran relatif masih belum banyak dikenal secara luas. Portofolio diartikan sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpandu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Melalui metode pembelajaran berbasis portofolio ini lingkungan belajar, yakni kenyataan dan masalah ekonomi di masyarakat dijadikan sumber belajar. Metode pembelajaran ini merupakan salah satu cara agar irama belajar peserta didik tidak menurun dan menambah variasi proses dan cara belajar. Metode pembelajaran berbasis

portofolio ini memanfaatkan kejadian ekonomi yang ada di sekitar lingkungan belajar peserta didik sebagai sumber belajar yang sangat efektif.

Dalam pembelajaran dengan metode ini, peserta didik diajak untuk mengamati masalah ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya. Kemudian masalah yang telah ditemukan tersebut dikaitkan dengan materi yaitu Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi. Kelas dibagi dalam empat kelompok kerja yang telah diberi tugas masing-masing. Kegiatan yang dilakukan oleh tiap kelompok yaitu dimulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah ekonomi yang sedang dikaji. Informasi bisa didapat dari wawancara langsung, observasi, dari media cetak (koran, majalah, buku-buku), media elektronik (berita dari televisi maupun radio), perpustakaan atau mengunjungi langsung instansi-instansi terkait yang dirasa bisa memberikan informasi yang akurat. Setelah semua informasi terkumpul, setiap kelompok membuat portofolio kelas. Hasil pembuatan portofolio peserta didik disajikan dalam acara (show case).

Penggunaan metode pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena penggunaan metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang baru dikenal peserta didik, sehingga membuat peserta didik tidak merasa jemu dan bosan, yang kemudian peserta didik termotivasi serta terlibat aktif untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan metode ini yaitu, peserta didik diberdayakan agar mampu dan mau meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial dan budaya. Hasil interaksinya itu dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan diri. Dengan metode kerja kelompok, diharapkan bisa membentuk kepribadian untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap perbedaan antar anggota kelompok. Serta menuntut adanya kerjasama untuk menyelesaikan setiap tugas yang dijalankan.

Dalam hal ini guru dituntut aktif dan kreatif untuk membimbing peserta didik terjun langsung dalam lingkungan masalah yang sudah diamati. Di sini guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator untuk memberikan semangat dan dukungan agar peserta didik dalam proses pembelajaran ini bisa mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam, tidak hanya menghafal. Dalam diri peserta didik diharapkan timbul rasa percaya diri serta menikmati suasana belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio memberikan kontribusi hasil belajar yang lebih baik sebab dalam pembuatan portofolio tersebut terjadi interaksi yang baik antara sesama peserta didik, antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan lingkungan dan pihak-pihak luar yang terkait. Dengan metode ini peserta didik akan berkembang kemampuan kognitif maupun vokasionalnya. Kemampuan kognitif dapat berkembang karena ada tuntutan untuk menyelesaikan masalah, dan dengan adanya show case, peserta didik dituntut harus berani tampil di depan kelas dan menyampaikan hasil portofolionya sehingga akan mengembangkan kemampuan bicara (vokasional), baik bagi pengaji portofolio maupun bagi teman-temannya, karena pendengar atau peserta didik lainnya juga dituntut harus mampu memberikan tanggapan, pertanyaan atau pernyataan tentang portofolio yang disajikan temannya di depan kelas. Dengan adanya interaksi yang aktif di kelas tersebut akan menumbuhkan suasana kelas yang aktif dan hidup.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen pada awalnya mengalami sedikit hambatan. Pembelajaran yang baru bagi guru dan peserta didik memerlukan waktu untuk penyesuaikan. Metode ini juga menuntut guru harus menguasai materi serta memahami metode yang akan diterapkan.

Tetapi hambatan-hambatan yang terjadi perlahan-lahan dapat berkurang karena peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran berbasis portofolio ini. Peserta didik merasa senang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara kelompok ini. Pembuatan portofolio

yang membutuhkan ketrampilan dan kreatifitas juga tidak menimbulkan masalah, justru peserta didik merasa senang karena mereka belum pernah melakukan belajar seperti ini sebelumnya.

Dampak yang timbul dari penggunaan metode pembelajaran berbasis portofolio ini bagi peserta didik antara lain: (1) peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang materi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, (2) peserta didik banyak belajar tentang masalah-masalah ekonomi yang timbul di dalam masyarakat, (3) peserta didik belajar bagaimana cara lebih kooperatif dengan teman untuk memecahkan masalah, (4) dan peserta didik lebih memahami pentingnya belajar dari pengalaman.

Berdasarkan analisis hasil penelitian kita ketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Begitu juga tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran pada kelompok eksperimen terus meningkat secara positif. Secara umum terjadinya perbedaan hasil belajar dimungkinkan karena dalam metode pembelajaran berbasis portofolio dikembangkan ketrampilan peserta didik dalam bekerjasama dan memecahkan masalah, interaksi yang positif antara peserta didik dan lingkungan, meningkatkan kreatifitas dan kebersamaan serta menimbulkan rasa toleransi dari perbedaan pendapat yang timbul.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis portofolio efektif diterapkan pada pokok bahasan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi pada sisiwa kelas X semester II MAN 1 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan di dalam BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi peserta didik kelas X semester II di MAN 1 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Keefektifan metode pembelajaran berbasis portofolio ini bisa dilihat dari rata- rata hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen yang telah mencapai nilai lebih dari 65, yaitu 74,14 dan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yang lebih kecil yaitu 68,35.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriliani, Elsa. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Materi Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi Di Kelas Xi Ips Di Ma Al-Hadi Bandung Tahun Ajaran 2022-2023)*. Diss. Fkip Unpas, 2022.
- Alawiyah, Ifazah. *Efektivitas Pembelajaran Ekonomi Dengan Multimedia Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di Ma Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Diss. Uns (Sebelas Maret University), 2011.
- Al-Hikmah, F. I. D. A. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Portofolio Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Kelas Xi Ips Ma Al-Fatah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran2016/2017."(2017).
- Biringan, Julien. "Pengembangan Model Jurisprudensial Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Ma Negeri 10 Manado." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1.1 (2017): 53-61.
- Farhana, Fitri, Ahmad Suryadi, And Dirgantara Wicaksono. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smk Atlantis Plus Depok." *Instruksional* 3.1 (2021): 1-17.

- Indiana, Nurul. "Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Peserta Didik (Studi Kasus Di Ma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2018): 121-147.
- M Yusril, M. Yusril. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ma It Wahdah Islamiyah Makassar.* Diss. Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Maulana, Indra, And Dirno Dirno. "Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android (Mart App Creator) Pada Mata Pelajaran Sistem Administrasi Jaringan Di Smk Ulil Albab." *Periskop: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan* 1.2 (2020): 96-107.
- Rozak, Abdul, And Neng Sri Nuraeni. *Pengaruh Model Penilaian Portofolio Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Studi Pada Mahapeserta Didik Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).* Bs Thesis.
- Siagian, Marsauli. "Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Ma Negeri 1 Borbor Kecamatan Borbor Tahun Ajaran 2018/2019." (2018).